# LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB & MOBILE I



NAMA: SATRIA SHANO

NIM: 11191068

**KELAS: C** 

**MODUL V** 

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

2021

## **BABI**

## LANDASAN TEORI

#### 1.1 React Native

React Native adalah framework JavaScript untuk mengembangkan aplikasi mobile secara multi-platform. Khususnya, pada bagian *front-end* alias interface aplikasi. Dengan menggunakan React Native, Kita bisa mengembangkan aplikasi mobile untuk berbagai platform dengan cepat. Sebab, sifatnya yang *cross-platform* memungkinkan satu codebase bisa digunakan di iOS dan Android. Selain itu, React Native juga menghasilkan aplikasi dengan UI/UX mengesankan. Aplikasi bisa berfungsi dengan *smooth* dan komponennya (seperti tombol-tombol) merespon dengan baik layaknya dibuat dengan kode Native.

# 1.2 Chocolatey

Chocolatey adalah sebuah package manager yang memungkinkan kamu melakukan instalasi software cukup dengan memberikan perintah via command prompt/powershell, dibandingkan dengan kalian mesti download aplikasinya dulu terus double click installer-nya kemudian next blablabla yang pastinya memakan waktu. Sama seperti halnya package manager pada sistem operasi lain seperti apt pada Ubuntu, Homebrew buat MacOS dll.

#### 1.3 JDK

JDK (Java Development Kit) adalah Paket fungsi API untuk bahasa pemrograman Java, meliputi Java Runtime Environment (JRE) dan Java Virtual Machine (JVM). JDK adalah Perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan proses kompilasi dari kode java ke bytecode yang dapat dimengerti dan dapat dijalankan oleh JRE (Java Runtime Envirotment). JDK wajib terinstall pada komputer yang akan melakukan proses pembuatan aplikasi berbasis java, namun tidak wajib terinstall di komputer yang akan menjalankan aplikasi yang dibangun dengan java. Tanpa adanya JDK maka kode-kode java sudah di buat tidak akan bisa di jadikan aplikasi berbasis Java. Sedangkan JRE mempunyai kepanjangan Java Runtime Environtment yang merupakan komponen utama yang bertugas untuk menjalankan aplikasi berbasis Java. Aplikasi java dapat berjalan di suatu perangkat komputer apabila di perangkat komputer tersebut sudah terinstal JRE.

## 1.4 Node.Js

**Node.js** adalah perangkat lunak yang didesain untuk mengembangkan aplikasi berbasis web dan ditulis dalam sintaks bahasa pemrograman JavaScript. Node.js ada untuk melengkapi peran JavaScript sehingga bisa juga berlaku sebagai bahasa pemrograman yang berjalan di sisi server, seperti halnya PHP, Ruby, Perl, dan sebagainya. Node.js dapat berjalan di sistem operasi Windows, Mac OS X dan Linux tanpa perlu ada perubahan kode program. Node.js memiliki pustaka server HTTP sendiri sehingga memungkinkan untuk menjalankan server web tanpa menggunakan program server web seperti *Apache* atau *Nginx*.

#### 1.5 Android Studio

Android Studio adalah Lingkungan Pengembangan Terpadu – Integrated Development Environment (IDE) untuk pengembangan aplikasi Android, berdasarkan IntelliJ IDEA . Selain merupakan editor code IntelliJ dan alat pengembang yang berdaya guna, Android Studio menawarkan lebih banyak fitur. Gunanya untuk meningkatkan produktivitas kamu saat membuat aplikasi Android, misalnya:

- Sistem versi berbasis Gradle yang fleksibel
- Emulator yang cepat dan kaya fitur
- Lingkungan yang menyatu untuk pengembangan bagi semua perangkat Android
- Instant Run untuk mendorong perubahan ke aplikasi yang berjalan tanpa membuat APK baru
- Template kode dan integrasi GitHub untuk membuat fitur aplikasi yang sama dan mengimpor kode contoh
- Alat pengujian dan kerangka kerja yang ekstensif
- Alat Lint untuk meningkatkan kinerja, kegunaan, kompatibilitas versi, dan masalah-masalah lain
- Dukungan C++ dan NDK

Dukungan bawaan untuk Google Cloud Platform, mempermudah pengintegrasian Google Cloud Messaging dan App Engine.

## 1.6 Android SDK

Android Software Development Kit (SDK) merupakan *kit* yang bisa digunakan oleh para *developer* untuk mengembangkan aplikasi berbasis Android. Di dalamnya, terdapat beberapa *tools* seperti *debugger*, *software libraries*, *emulator*, dokumentasi, *sample code* dan tutorial.

Java SE Development kit adalah salah satu contoh Android SDK dan menjadi bahasa pemrograman yang paling sering digunakan untuk mengembangkan aplikasi Android. Di samping itu ada beberapa bahasa lainnya seperti C++, Go, dan Kotlin -bahasa yang ditetapkan Google pada tahun 2017 lalu.

#### **BAB II PEMBAHASAN**

Langkah pertama yang kita lakukan adalah menginstall Chocolatey, caranya yaitu Klik search, ketikkan "cmd" jika sudah muncul "Command Prompt" klik kanan lalu "Run As Administrator" dan jalankan perintah sebagai berikut.

@"%SystemRoot%\System32\WindowsPowerShell\v1.0\powershell.exe"
-NoProfile -InputFormat None -ExecutionPolicy Bypass -Command

```
"iex ((New-Object
System.Net.WebClient).DownloadString('https://chocolatey.org/in
stall.ps1'))" && SET
"PATH=%PATH%;%ALLUSERSPROFILE%\chocolatey\bin"

The intermitted Collidered Update (New Cipit St. 1981)
(c) Microsoft Corporation.All rights reserved.

**Collidered Update (New Cipit St. 1981)
(c) Microsoft Corporation.All rights reserved.

**Collidered Update (New Cipit St. 1981)
(c) Microsoft Corporation.All rights reserved.

**Collidered Update St. 1981)

**
```

Gambar 1 Install Chocolatey

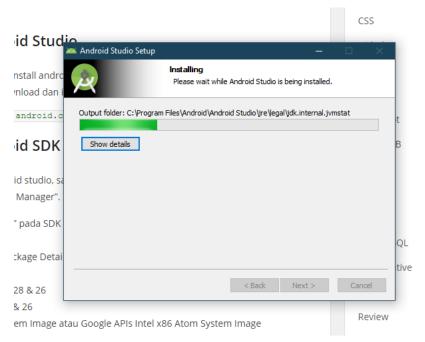
Selanjutnya, melakukan instalasi JDK, Node.JS, dan Python dengan mengetikkan perintah berikut.

choco install -y nodejs.install python2 jdk8

```
Takenping to Control 1, two bootstroper, respectively control 1, two respectively respectively. The respective respectively respectively respectively respectively respectively respectively. The respective respectively respectively respectively. The respective respectively respective
```

Gambar 2 Install JDK, Node.JS dan Python

Lalu, install Android Studio pada link berikut <a href="https://developer.android.com/studio/">https://developer.android.com/studio/</a>.



Gambar 3 Install Android Studio

MongoDB 4. Install Android SDK Caranya, ialan Configure lalu Pilih Tab "SDK Android 8.0 (O Kemudian cek Pastikan cek - Android SDK - Intel x86 Ato Kemudian pili yakin klik "OK 5. Setup P eckouts hipping\* Pada tab "Advanced" klik "environment variable..." di kanan bawah. Pada "User variables", klik "New" dan isikan

Jika sudah, jalankan aplikasi dan akan muncul seperti gambar di bawah ini.

Gambar 4 Welcome page dan SDK Manager

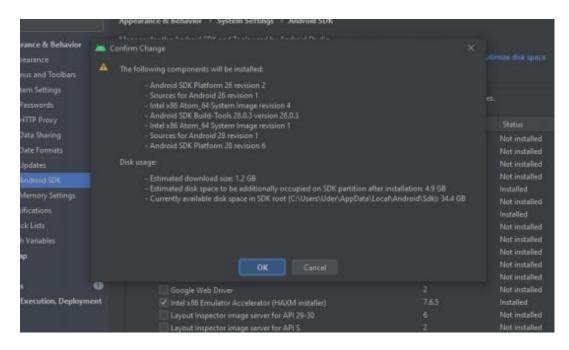
Gratis Berlangganan

Setelah itu, lakukan instalasi Android SDK pada aplikasi Android Studio. Caranya, jalankan android studio, saat di halaman "Welcome to Android Studio" klik Menu Configure lalu pilih "SDK Manager".

Pilih Tab "SDK Platforms" pada SDK Manager, kemudian cek pada list Android 9.0 (Pie) dan Android 8.0 (Oreo). Kemudian cek "Show Package Details" yang ada di kanan bawah.

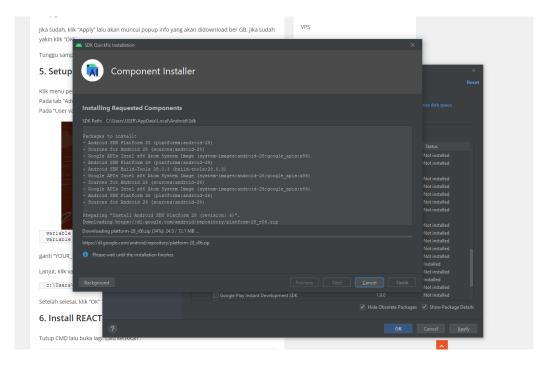
## Pastikan cek

- Android SDK Platform 28 & 26.
- Source for android 28 & 26.
- Intel x86 Atom\_64 System Image atau Google APIs Intel x86 Atom System Image.



Gambar 5 Confirm file penginstallan

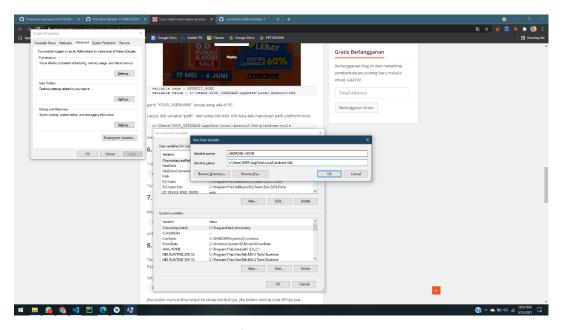
Jika sudah, klik "Apply" lalu akan muncul popup info yang akan didownload ber GB, jika sudah yakin klik "OK" dan tunggu hingga proses download selesai.



Gambar 6 Proses Penginstallan

Setelah itu, lakukan setup PATH environtment variable dengan cara klik menu pencarian, ketikkan "path" klik "edit the system environment variables". Pada tab "Advanced" klik "environment variable..." di kanan bawah.

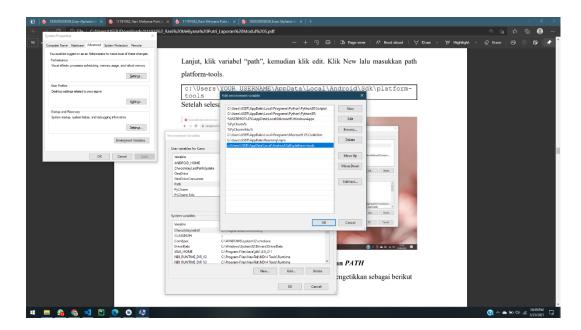
Pada "User variables", klik "New" dan isikan ganti "YOUR\_USERNAME" sesuai yang ada di PC.



Gambar 7 Mengatur User

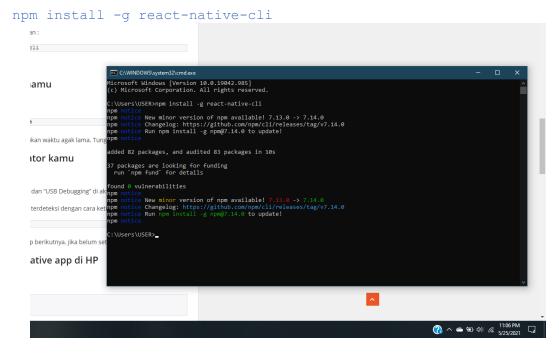
Lanjut, klik variabel "path", kemudian klik edit. Klik New lalu masukkan path platform-tools.

 $\verb|c:\USERNAME\AppData\Local\Android\Sdk\platform-tools Setelah selesai, klik "OK". \\$ 



Gambar 8 Pengaturan Path Environment Variable

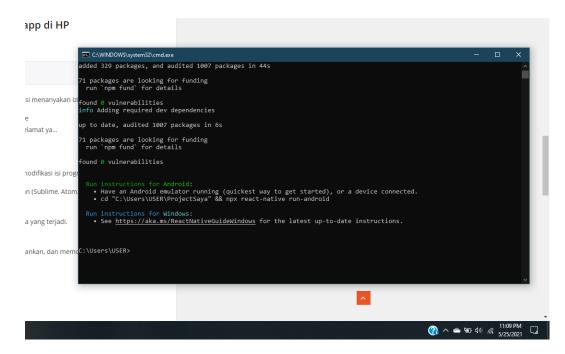
Setelah itu, install React Native CLI dengan mengetikkan sebagai berikut



Gambar 9 Installasi React Native CLI

Setelah melakukan semua instalasi yang diperlukan, saatnya membuat aplikasi pertama dengan nama ProjectSaya dengan mengetikkan seperti berikut.

react-native init ProjectSaya



Gambar 10 Tampilan pembuatan ProjectSaya

Selanjutnya, setting device/emulator dengan cara tancapkan HP dengan kabel ke PC. Pastikan developer mode sudah aktif dan "USB Debugging" di aktifkan juga. Setelah itu cek di CMD apakah sudah terdeteksi dengan cara ketik

adb devices

```
C:\WINDOWS\system32\cmd.exe - "node" "C:\Users\USER\AppData\Roaming\npm\\node_modules\react-native-cli\index.js" run-
Microsoft Windows [Version 10.0.19042.985]
(c) Microsoft Corporation. All rights reserved.

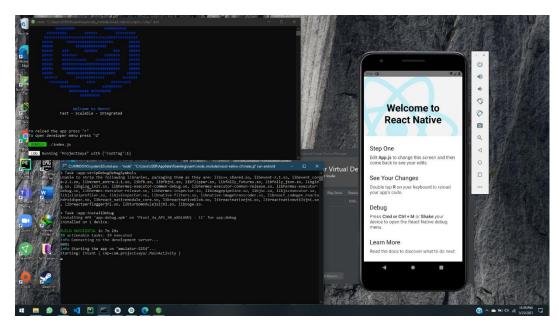
C:\Users\USER>adb devices
List of devices attached
emulator-5554 device
```

Gambar 11 Device sudah terdeteksi

Setelah itu, jalankan react native di HP/emulator dengan mengetikkan

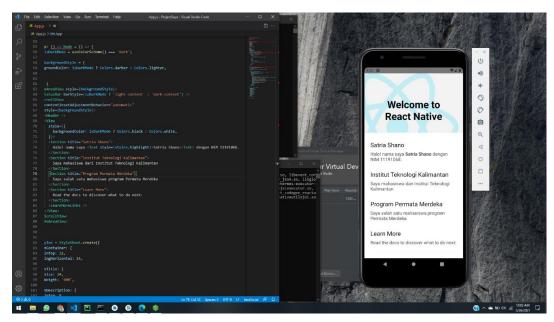
cd ProjectSaya

react-native run-android



Gambar 12 Tampilan Aplikasi pertama kali dijalankan

Terakhir, coba edit kode program App dengan cara buka folder ProjectSaya dengan editor kesukaan (Sublime, Atom, Pspad, dll). Cari App.js, edit beberapa teks lalu save. Maka akan berubah seperti gambar berikut.



Gambar 13 Tampilan setelah App.js diedit

# **BAB III KESIMPULAN**

React Native adalah suatu kerangka kerja yang menggunakan bahasa pemrograman JavaScript untuk mengembangkan aplikasi berbasis Android dan iOS. Kelebihan menggunakan React Native adalah sifatnya yang cross-platform, sehingga developer tidak perlu repot membuat kodingan untuk Android dan iOS secara terpisah. Dengan 1 kodingan bisa di compile ke Android dan juga iOS.

# DAFTAR PUSTAKA

Wibowo, D. (2019). Medium: Chocolatey - Package Manager untuk Windows. Retrieved 23 May 2021, from <a href="https://dimaswibowo.medium.com/">https://dimaswibowo.medium.com/</a>

Jayusman.(2016). Jayusman: Penjelasan-JDK. Retrieved 23 May 2021, from <a href="https://jayusman.com/penjelasan-jdk/">https://jayusman.com/penjelasan-jdk/</a>

Wibowo, D. (2019). Apa itu Android Studio and Android SDK?. Retrieved 23 May 2021, from https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-android-studio-dan-android-sdk/

Ap aitu React Native. (2021). Retrieved 23 May 2021, from <a href="https://www.niagahoster.co.id/blog/apa-itu-react-native/">https://www.niagahoster.co.id/blog/apa-itu-react-native/</a>

# **LAMPIRAN**

